

STUDI ANALISIS KEGIATAN KUNJUNGAN POSYANDU PEREMPUAN MENOPAUSE DENGAN PENERAPAN TEORI CARING SWANSON DI PUSKESMAS AWAL TERUSAN

Lisda Maria^{1*}, Mutiara Marsilia²

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang^{1,2}

*Corresponding Author : lisdamaria83@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kunjungan perempuan menopause dengan penerapan teori caring swanson dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Awal Terusan. Penelitian ini di desain dengan metode kualitatif. Metode perekrutan partisipan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampel bertujuan (purposive sample). Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling "bola salju". Karakteristik partisipan Wanita Usia 48-65 yang telah menopause dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Partisipan kunci merupakan petugas pelaksana program Posyandu. Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI Palembang pada bulan Desember 2023. Pengumpulan data menggunakan catatan obeservasi dan perekam kemudian hasilnya di transkripsi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa hanya satu orang yang rutin ke posyandu lansia karena informan memiliki keyakinan pada kemampuan perawat dan dokter di Posyandu untuk dapat membantunya mengobati masalah menopause dan masalah kesehatan lainnya. Informan yang tidak rutin dikarenakan kendala pekerjaan, motivasi dan informasi kegiatan. Posyandu ini tidak hanya untuk lansia saja tapi digunakan juga sebagai kegiatan dalam program pencegahan penyakit tidak menular. Namun demikian informasi terkait tentang menopause sendiri tidak menjadi bahasan utama. Keluhan menopause yang disampaikan pada saat kegiatan Posyandu sendiri sifatnya pribadi di ruang konseling dan tidak dalam kegiatan yang bersama-sama. Sikap empati dari petugas itu biasanya bervariasi. Seluruh petugas Posyandu telah memfasilitasi mereka dalam kegiatan Posyandu. Pendidikan kesehatan dalam posyandu lansia hanya berfokus pada pemberi konseling saja sedangkan mereka selaku peserta Posyandu sifatnya masih lebih banyak pasif.

Kata kunci : *caring swanson*, menopause, perilaku, posyandu

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence menopausal women's visits by applying Swanson's caring theory in posyandu activities at the Awal Plus Community Health Center. This research was designed using qualitative methods. Characteristics of the participants were women aged 48-65 who had gone through menopause and met the inclusion and exclusion criteria. The key participants were officers implementing the Posyandu program. The research was conducted in the working area of the Awal Terusan Village Health Center, Sirah Pulau Padang District, Regency. OKI Palembang in December 2023. Data collection uses observation notes and recorders then the results are transcribed. The results of this research showed that only one person regularly went to the Posyandu for the elderly because the informant had confidence in the ability of the nurses and doctors at the Posyandu to be able to help him treat menopause problems and other health problems. Informants who are not regular due to work constraints, motivation and activity information. This posyandu is not only for the elderly but is also used as an activity in the non-communicable disease prevention program. However, related information about menopause itself is not the main topic of discussion. Menopausal complaints submitted during Posyandu activities are private in the counseling room and not during joint activities. Health education in lansia posyandu only focuses on providing counseling, while they as Posyandu participants are still more passive in nature.

Keywords : *behavior, menopause, caring swanson, posyandu*

PENDAHULUAN

Wanita memiliki umur harapan hidup lebih tinggi dari pada pria. Menurut Badan Kesehatan Dunia (BKD) umur harapan hidup wanita Indonesia 67 tahun saat ini dan 75 tahun pada tahun 2025 nanti (Siagian, 2020). Walaupun usia harapan hidup wanita lebih tinggi dari pria, tetapi wanita menghadapi masalah kesehatan yang lebih kompleks. Secara kodrati wanita mengalami fase perubahan fisiologis yang berbeda dengan pria (Leman, 2021). Mengawali masa remajanya wanita mengalami menstruasi yang secara normal terjadi setiap bulan dan berlangsung selama usia reproduktif. Selanjutnya wanita menjalani masa kehamilan dan menyusui yang melelahkan, fase ini akan berakhir dengan datangnya masa menopause yang umumnya terjadi pada usia 45 tahun (Siagian, 2020).

Secara demografi, jumlah Populasi Lansia di Indonesia Tahun 2014 adalah sebesar 26.878.271 juta jiwa (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase lansia perempuan pada tahun 2015 sebesar 8,96% sedangkan persentase lansia laki-laki sebesar 7,91%. Jumlah penduduk lansia di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022 (BPS Sumsel, 2023)

Berdasarkan data Puskesmas Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI pada tahun 2020 jumlah wanita menopause sebanyak 388 orang, pada tahun 2021 jumlah wanita menopause sebanyak 402 orang dan pada tahun 2022 jumlah wanita menopause sebanyak 328 orang (BPS OKI, 2021). Pada tahun 2020 jumlah wanita menopause yang melakukan posyandu sebanyak 150 orang, pada tahun 2021 sebanyak 147 orang dan pada tahun 2022 sebanyak 152 orang. (Dinkes Sumsel, 2022)

Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Perempuan Menopause dan keluhannya dalam masa menopause dapat terekspresikan, perawat maternitas harus dapat memfasilitasi dengan Teori Caring Swanson. Perawat maternitas dengan paradigmanya memandang bahwa klien adalah wanita usia subur sampai dengan menopause dalam rentang sehat - sakit. Asuhan keperawatan di berikan berdasarkan pada konsep keperawatan maternitas. Salah satu dari konsep tersebut adalah Teori Caring Swanson. Asumsi Swanson sebagai pendukung Caring Swanson theory menyebutkan aktifitas tindakan keperawatan merupakan suatu proses yang ditujukan untuk membantu proses kelahiran manusia, pertumbuhan, perkembangan, hidup lebih lama serta meninggal dengan penuh kedamaian” (Marriner & Tomey, 1987).

Caring Swanson mengajarkan bahwa perawat maternitas dalam praktik keperawatan harus sensitif dan caring terhadap nilai budaya. Bagaimana klien memandang sehat sakit berdasar Caring dan budaya , sebagai dasar perawat maternitas memberikan asuhan keperawatan (Joyce, 2019; Handayani, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kunjungan perempuan menopause dengan penerapan teori caring swanson dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Awal Terusan.

METODE

Dalam bagian metode penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *purposive* sampling dan teknik sampling "*bola salju*" untuk merekrut partisipan. Penelitian dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI Palembang pada bulan Desember 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui catatan observasi dan perekaman yang kemudian hasilnya ditranskripsi. Penelitian ini juga menerapkan Teori *Caring Swanson* dalam analisisnya. Populasi penelitian melibatkan wanita menopause yang tinggal di wilayah tersebut.

HASIL

Dalam hasil penelitian, ditemukan bahwa hanya satu orang yang rutin mengunjungi posyandu lansia karena keyakinan pada kemampuan perawat dan dokter di Posyandu untuk membantu mengatasi masalah menopause dan kesehatan lainnya. Sementara itu, informan lainnya tidak rutin mengunjungi posyandu karena kendala pekerjaan, motivasi, dan informasi kegiatan. Posyandu tersebut tidak hanya untuk lansia tetapi juga digunakan untuk program pencegahan penyakit tidak menular. Namun, informasi terkait menopause bukanlah fokus utama. Keluhan menopause yang disampaikan cenderung bersifat pribadi di ruang konseling. Sikap empati dari petugas Posyandu bervariasi, namun seluruh petugas telah memfasilitasi peserta dalam kegiatan Posyandu. Pendidikan kesehatan di posyandu lansia lebih difokuskan pada pemberian konseling, sementara peserta cenderung lebih pasif.

PEMBAHASAN

Menurut teori, *Maintaining belief* adalah mempertahankan keyakinan pada kemampuan orang lain untuk melewati suatu peristiwa atau transisi dan menghadapi masa depan yang bermakna, mempercayai kemampuan orang lain dan menjunjung tinggi orang lain, mempertahankan sikap penuh harapan, menawarkan optimisme, realistis, membantu untuk menemukan makna, dan berdiri di samping orang yang dirawat, apapun situasinya (Alligood, 2019; Smith & Liehr, 2020).

Pada bahasan *knowing* yaitu upaya untuk memahami makna suatu peristiwa dalam kehidupan orang lain, menghindari asumsi, memusatkan perhatian pada orang yang dirawat, mencari isyarat, menilai dengan cermat, dan melibatkan baik yang merawat maupun yang dirawat dalam proses memahami (Alligood, 2019; Smith & Liehr, 2020).

Pada bahasan *doing for* didapatkan bahwa harapan sebagian besar responden adalah dapat mengontrol kondisi kesehatannya di masa tua. Mereka berharap agar kondisi kesehatannya ketika menjelang lansia tetap dapat memiliki kualitas hidup baik pada kondisi menopause dan pasca menopause.

Pada bahasan ini *enabling* adalah memfasilitasi perjalanan orang lain melalui transisi kehidupan dan peristiwa asing dengan memusatkan perhatian pada peristiwa tersebut, menginformasikan, menjelaskan, mendukung, memvalidasi perasaan, menghasilkan alternatif, memikirkan segala sesuatunya, dan memberikan umpan balik (Alligood, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi wanita menopause dalam kegiatan Posyandu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pekerjaan, motivasi, dan informasi. Peran petugas kesehatan, terutama bidan, sangat penting dalam memberikan konseling dan edukasi kesehatan kepada wanita menopause. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan pemberdayaan wanita menopause terkait kesehatan mereka, serta program-program yang mendukung kesehatan wanita menopause di Posyandu. Kesimpulan ini menunjukkan perlunya peningkatan program-program kesehatan yang lebih terfokus dan mendukung bagi wanita menopause di Posyandu untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini tepat pada

waktunya. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dorongan ataupun saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahad, H. (2023, February). Factors Affecting the Interest of Perimenopausal Women at Age 40–50 in Participating Posbindu in Public Health Centre Pangikiran, North Padang Lawas Regency 2021. In Proceedings of the Tapanuli International Health Conference 2022 (TIHC 2022) (Vol. 50, p.80). Springer Nature.
- Alligood, M. R. (2019). Nursing theorists and their work 8 edition. Elsevier/Mosby.
- Anastasia,(2014.) Kebutuhan dasar menurut hirarki Maslow [http://www Ina, Senandika.Net' arcives/aktualisasi dir. html](http://www.Ina,Senandika.Net/arcives/aktualisasi_dir.html) diperoleh 19 Februari 20015.)
- Astriani, A., Syafar, M., & Azis, R. (2021). Hubungan Faktor Perilaku Dengan Kunjungan Lansia Di Posbindu Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sand*
- Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, FKM UI.Poerwandari, E.K (1998) Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan, Fakultas psikologi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Budiharto, (2015), Metodologi penelitian kualitatif, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia Jakarta. Belum di publikasikan.
- BPS Sumsel, 2023
<https://sumsel.bps.go.id/publication/2023/04/10/eadd57e64e1f1e28c2f1aae0/statistik-penduduk-lanjut-usia-provinsi-sumatera-selatan-2022.html>
- BPS OKI, 2021. <https://okukab.bps.go.id/indicator/12/61/1/persentase-penduduk-lansia-2010-2020.html>
- Cooper J. et,al.(2022). Examining factors that influence a woman's search for information about menopause using the socio-ecological model of health promotion. *Maturitas*. 2018 Oct;116:73-78. doi:10.1016/j.maturitas.2018.07.013. Epub 2018 Jul 24. PMID: 30244782.Cunningham. (2015). *Williams obstetrics*, Philadelphia, Appleton & Lange
- Dinkes Sumsel, 2022. <https://dinkes.sumselprov.go.id/sitemap/>
- Fatmawati, V. (2023, July). The Identification of Non-Communicable Diseases (NCDS) Risk Factors in Yogyakarta, Indonesia. In 2022 'AISYIYAH International Conference on Health and Medical Sciences (A-HMS 2022) (pp. 165-174). Atlantis Press
- Gupta, N., Pandey, A. K., Dimri, K., Jyani, G., Goyal, A., & Prinja, S. (2022). Muchlisin, M., Handayani, F., & Kusumaningrum, N. S. D. (2021). Prediction Study of Factors Influencing Pain Coping Strategies of Patients With Cervical Cancer. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.35842/jkry.v8i2.593>
- Guyton. (2017). Fungsi reproduksi prakehamilan pada wanita dan hormon wanita. Dalam; *Fisiologi manusia dan mekanisme penyakit*. (edisi 3), Terjemahan, Jakarta: EGC Penerbit buku Kedokteran.
- Hana Kahleova, et al, 2023. Dietary advanced glycation end-products and postmenopausal hot flashes: A post-hoc analysis of a 12-week randomized clinical trial. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378512223000531>
- Handayani & Novianto (2014) *Kuasa wanita Sumatera*, Yogyakarta; Lkis
- Jenshen. (2020) *Maternity nursing*. Philadelphia: WB Saunders Company
- Joyce. J, et al (2019). *Conceptual model of nursing analysis and application*. Philadelphia. Appleton & Lange.

- Kuntjoro. (2002). Menopause. www.e-psikologi.com diperoleh pada tanggal 20 Februari 2005.
- Louisa P., 2023. A comprehensive assessment of age at menopause with well-characterized cognition at 70 years: A population-based British birth cohort. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S037851222300018X>
- Leman. (2021). Menopause & hormon replacement therapy. www.medicastore.com/med/artikel.php diperoleh 14 Maret 2005.
- Mathew, K. et al, (2019). Comprehensive maternity, nursing process and the childbearing family. (2 nd ed.) Philadelphia: J.B. Lippincott Company.
- Moleong, L. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nayeri, N. D., Bakhshi, F., Khosravi, A., & Najafi, Z. (2020). The effect of complementary and alternative medicines on quality of life in patients with Kanker Serviks: a systematic review. *Indian journal of palliative care*, 26(1),95.
- Nunik. S (2014). Apa itu menopause, www.medicastore.com diperoleh pada tanggal 16 Februari 2005.
- Notoatmodjo (1993). Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku, Jakarta
- Paepke, D., Wiedeck, C., Hapfelmeier, A. et al. Lifestyle modifications after the diagnosis of gynecological cancer. *BMC Women's Health* 21, 260 (2021).
- Passaro, A., Mackenzie, G., Lambertini, M., Morgan, G., Zimmermann, S., Garrido, P., Curigliano, G., & Trapani, D. (2020). European Society for Medical Oncology (ESMO) 2018 Congress Twitter analysis: from ethics to results through the understanding of communication and interaction flows. *ESMO open*, 5(1), e000598. <https://doi.org/10.1136/esmoopen-2019-000598>
- Pepin, J. L., Borel, A. L., Tamisier, R., Baguet, J. P., Levy, P., & Dauvilliers, Y. (2014). Hypertension and sleep: Overview of a tight relationship. *Sleep Medicine Reviews*, 18(6), 509–519.
- Pedersini, R., di Mauro, P., Amoroso, V., Castronovo, V., Zamparini, M., Monteverdi, S., ... & Berruti, A. (2022). Sleep disturbances and restless legs syndrome in postmenopausal women with early Kanker Serviks given adjuvant aromatase inhibitor therapy. *The Breast*, 66, 162-168.
- Raharjo, R., Wahyudi, G., & Fitriyah, I. (2022). Relationship of Stress to Self-Care of Kanker Serviks Patients Post Mastectomy Surgery at Genteng Hospital Banyuwangi. *Journal for Quality in Public Health*, 6(1), 90-95.
- Ream, M. E., Walsh, E. A., Jacobs, J. M., Taub, C., Lippman, M., Schaefer-Solle, N., ... & Antoni, M. H. (2021). Brief relaxation training is associated with long-term endocrine therapy adherence among women with Kanker Serviks: post hoc analysis of a randomized controlled trial. *Kanker Serviks research and treatment*, 190(1), 79-88.
- Robinson, N., Lorenc, A., & Liao, X. (2018). The evidence for Shiatsu: a systematic review of Shiatsu and acupressure. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 11(1), 88. doi:10.1186/1472-6882-11-88
- Ray, S. (2021). How Massage Therapy Affects Educational Interpreters.
- Rosita (2015). Menopause dini, datang di saat tak terduga. www.ummigroup.co.id. diperoleh 20 Februari 2005.
- Sari, N. P. W. P. (2020). Stress and fear in women living with cancer: An argumentation towards the adaptation theory. *International Journal of Public Health Science*, 9(3), 272–280. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v9i3.20413>
- Siagian, A. (2020). Saatnya memperhatikan kesehatan wanita usia menopause dengan serius. [www.waspada.co.id/serba waspada / dunia wanita / artikel.php](http://www.waspada.co.id/serba-waspada/dunia-wanita/artikel.php) diperoleh 16 Februari 2005.
- Siagian. (2014) Sex menopause. www.sp18.com/tentang

sex/menopause-39.html diperoleh 18 Februari 2005. Sistem reproduksi wanita (Tabloid Ibu & Anak, 2004. I, www.cyberwoman.cbn. Net.id diperoleh 16 Maret 2015)

Smeltzer,&Bare 2018.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.Brunner & Suddarth.Edisi 10.Volume 2. Jakarta, EGC

Song, Z., Jiang, R., Li, C., Jin, F., & Tao, M. (2022). Menopausal Symptoms and Sleep Quality in Women Aged 40–65 Years. *BioMed Research International*, 2022.

Streubert, H.J. & Carpenter (2019). *Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic*. Philadelphia: Lippincott.

WHO 2019. Prevalence of Risk Factors for Noncommunicable Diseases in the Republic of Uzbekistan, 2019. <https://www.who.int/europe/publications/i/item/WHO-EURO-2022-6795-46561-67569>

WHO (*World Health Organization*), 2022. *WHO and MD Anderson launch a new partnership to reduce the global burden of women's cancers*

Zhu, Y., Loggia, M. L., Edwards, R. R., Flowers, K. M., Muñoz-Vergara, D. W., Partridge, A. H., & Schreiber, K. L. (2022). *Increased Clinical Pain Locations and Pain Sensitivity in Women After Kanker Serviks Surgery: Influence of Aromatase Inhibitor Therapy*. *The Clinical Journal of Pain*, 38(12), 721-729.